

Edukasi Rumah Layak Huni sebagai Upaya Mewujudkan Permukiman Sehat dan Aman di Desa Giri Mulya Kecamatan Giri Mulya Kabupaten Bengkulu Utara

Wulan Puspa Anggraini¹, Rezi Munizar², Muhammad Latif³, M. Wisridani P.⁴

¹Universitas Ratu Samban, anggrainiwulanpuspa@gmail.com

²Universitas Ratu Samban, rezimunizar@gmail.com

³Universitas Ratu Samban, muhammadlatif664@gmail.com

⁴Universitas Ratu Samban, wisridanip@gmail.com

INFO ARTIKEL

Kata Kunci:

rumah layak huni, sosialisasi, pengabdian kepada masyarakat, perumahan.

Riwayat Artikel:

Diterima 05-07-2026

Direvisi 15-07-2026

Disetujui 27-07-2026

ABSTRAK

Rumah layak huni merupakan kebutuhan dasar yang berperan penting dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Namun, pemahaman masyarakat mengenai kriteria rumah layak huni masih terbatas. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang konsep rumah layak huni melalui sosialisasi di Desa Giri Mulya, Kecamatan Giri Mulya, Kabupaten Bengkulu Utara. Kegiatan dilaksanakan di Kantor Kecamatan Giri Mulya dengan melibatkan Camat, kepala desa, perangkat desa, tokoh masyarakat, dan perwakilan masyarakat. Metode yang digunakan meliputi penyampaian materi, diskusi interaktif, tanya jawab, dan evaluasi. Materi mencakup aspek keselamatan struktur, kesehatan bangunan, sanitasi, ventilasi, pencahayaan, penyediaan air bersih, dan penggunaan material bangunan sesuai standar teknis. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta mengenai kriteria rumah layak huni, meningkatnya kesadaran akan pentingnya kualitas hunian, serta terjalinnya sinergi antara pemerintah kecamatan, pemerintah desa, perguruan tinggi, dan masyarakat. Kegiatan ini diharapkan dapat mendukung upaya peningkatan kualitas perumahan dan permukiman yang aman, sehat, nyaman, dan berkelanjutan.

This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.



Penulis Korespondensi:

Rezi Munizar

Universitas Ratu Samban, rezimunizar@gmail.com

PENDAHULUAN

Rumah merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia yang memiliki fungsi tidak hanya sebagai tempat tinggal, tetapi juga sebagai sarana untuk menciptakan kehidupan yang aman, sehat, nyaman, dan produktif. Kualitas rumah yang layak huni berpengaruh terhadap kondisi kesehatan, keselamatan, serta kesejahteraan penghuninya. Oleh karena itu, penyediaan rumah layak huni menjadi salah satu prioritas pembangunan nasional sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman yang menyatakan bahwa setiap warga negara berhak menempati dan menikmati rumah yang layak huni dalam lingkungan yang sehat, aman, harmonis, dan berkelanjutan.

Rumah layak huni tidak hanya ditentukan oleh kondisi fisik bangunan, tetapi juga harus memenuhi persyaratan keselamatan, kesehatan, kenyamanan, dan kemudahan. Aspek tersebut meliputi kekuatan struktur bangunan, kecukupan luas ruang, pencahayaan alami, ventilasi, sanitasi, ketersediaan air bersih, serta penggunaan material bangunan yang memenuhi standar teknis. Persyaratan tersebut merupakan bagian dari penyelenggaraan bangunan gedung yang bertujuan menjamin keamanan dan kenyamanan penghuni.

Pembangunan rumah yang memenuhi standar teknis masih menjadi tantangan di berbagai wilayah perdesaan. Keterbatasan ekonomi, rendahnya pemahaman masyarakat mengenai persyaratan rumah layak huni, serta minimnya akses terhadap informasi teknis menyebabkan masih ditemukannya rumah yang belum memenuhi aspek keselamatan, kesehatan, dan kenyamanan. Kondisi tersebut dapat berdampak pada meningkatnya risiko gangguan kesehatan, kerusakan bangunan, serta menurunnya kualitas hidup masyarakat. Oleh sebab itu, peningkatan kapasitas masyarakat melalui kegiatan edukasi dan sosialisasi menjadi salah satu langkah strategis dalam mendukung terwujudnya permukiman yang layak huni.

Desa Giri Mulya, Kecamatan Giri Mulya, Kabupaten Bengkulu Utara merupakan salah satu desa yang terus berkembang dalam pembangunan kawasan permukiman. Sebagian masyarakat telah memperoleh bantuan peningkatan kualitas rumah melalui berbagai program pemerintah. Namun demikian, pemahaman mengenai standar rumah layak huni masih perlu ditingkatkan agar masyarakat mampu membangun maupun memperbaiki rumah sesuai dengan ketentuan teknis yang berlaku. Pengetahuan tersebut penting untuk memastikan bahwa rumah yang dibangun tidak hanya memenuhi kebutuhan tempat tinggal, tetapi juga memberikan perlindungan terhadap keselamatan, kesehatan, dan kenyamanan seluruh anggota keluarga.

Berdasarkan kondisi tersebut, tim Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) melaksanakan kegiatan Sosialisasi Rumah Layak Huni di Desa Giri Mulya, Kecamatan Giri Mulya, Kabupaten Bengkulu Utara. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai kriteria rumah layak huni, meliputi aspek struktur bangunan, sanitasi, ventilasi, pencahayaan, penyediaan air bersih, penggunaan material bangunan, serta pemeliharaan rumah. Melalui kegiatan ini diharapkan masyarakat memiliki pemahaman

yang lebih baik sehingga mampu menerapkan prinsip-prinsip pembangunan rumah yang aman, sehat, nyaman, dan berkelanjutan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Kegiatan PKM ini juga diharapkan dapat mendukung program pemerintah dalam meningkatkan kualitas rumah dan kawasan permukiman, sekaligus mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam mewujudkan lingkungan hunian yang sehat, aman, dan berkelanjutan. Selain meningkatkan pengetahuan masyarakat, kegiatan ini diharapkan mampu menumbuhkan kesadaran akan pentingnya pemeliharaan rumah sebagai investasi jangka panjang bagi peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan keluarga.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dengan tema "Sosialisasi Rumah Layak Huni di Desa Giri Mulya, Kecamatan Giri Mulya, Kabupaten Bengkulu Utara" dilaksanakan secara tatap muka di Kantor Kecamatan Giri Mulya. Kegiatan ini melibatkan berbagai pemangku kepentingan, yaitu Camat Giri Mulya, Kepala Desa Giri Mulya, perangkat desa, tokoh masyarakat, serta perwakilan masyarakat. Kehadiran pemerintah kecamatan dan pemerintah desa diharapkan dapat memperkuat koordinasi dalam penyebarluasan informasi mengenai standar rumah layak huni kepada masyarakat.

Metode pelaksanaan kegiatan terdiri atas empat tahapan, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan sosialisasi, diskusi interaktif, serta evaluasi kegiatan. Pada tahap persiapan, tim PKM melakukan koordinasi dengan pihak Kecamatan Giri Mulya untuk menentukan jadwal, tempat pelaksanaan, peserta, serta kebutuhan sarana dan prasarana kegiatan. Selain itu, tim menyusun materi sosialisasi yang mengacu pada ketentuan mengenai rumah layak huni berdasarkan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman, Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2021 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Bangunan Gedung, serta pedoman teknis dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.

Tahap pelaksanaan diawali dengan pembukaan oleh Camat Giri Mulya yang menyampaikan pentingnya peningkatan kualitas rumah sebagai bagian dari upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Selanjutnya, tim PKM menyampaikan materi melalui metode ceramah menggunakan media presentasi yang membahas konsep rumah layak huni, persyaratan keselamatan struktur, kesehatan bangunan, sanitasi, pencahayaan dan ventilasi, penyediaan air bersih, pemilihan material bangunan, serta pentingnya pemeliharaan rumah agar tetap memenuhi standar kelayakan.

Setelah penyampaian materi, kegiatan dilanjutkan dengan sesi diskusi dan tanya jawab. Pada sesi ini peserta diberikan kesempatan untuk menyampaikan berbagai permasalahan yang dihadapi dalam pembangunan maupun perbaikan rumah di wilayah masing-masing. Tim PKM memberikan penjelasan dan solusi teknis berdasarkan standar dan regulasi yang berlaku sehingga peserta memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai penerapan konsep rumah layak huni.

Tahap akhir berupa evaluasi kegiatan dilakukan melalui diskusi terbuka dan penyampaian umpan balik dari peserta mengenai materi yang telah diberikan. Evaluasi bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta terhadap materi sosialisasi,

mengidentifikasi kebutuhan informasi lanjutan, serta menyusun rekomendasi tindak lanjut. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa peserta memperoleh peningkatan pemahaman mengenai kriteria rumah layak huni dan menyatakan komitmen untuk menyampaikan kembali informasi tersebut kepada masyarakat di desa masing-masing.

HASIL & PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) bertema "Sosialisasi Rumah Layak Huni di Desa Giri Mulya, Kecamatan Giri Mulya, Kabupaten Bengkulu Utara" telah dilaksanakan di Aula Kantor Kecamatan Giri Mulya dengan melibatkan Camat Giri Mulya, kepala desa, perangkat desa, tokoh masyarakat, dan perwakilan masyarakat. Kegiatan diawali dengan sambutan Camat Giri Mulya yang menekankan pentingnya peningkatan kualitas rumah sebagai bagian dari upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mendukung pembangunan permukiman yang sehat, aman, dan berkelanjutan. Selanjutnya, tim PKM menyampaikan materi mengenai konsep rumah layak huni berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan dan standar teknis bangunan.



Gambar 1 Pembukaan Kegiatan oleh Camat Giri Mulya

Materi sosialisasi difokuskan pada pemahaman mengenai kriteria rumah layak huni yang meliputi aspek keselamatan struktur, kesehatan bangunan, kenyamanan ruang, dan kemudahan akses. Peserta diberikan penjelasan mengenai pentingnya pondasi yang kuat, struktur dinding dan atap yang memenuhi persyaratan teknis, sistem ventilasi yang memadai, pencahayaan alami, sanitasi, penyediaan air bersih, serta pengelolaan air limbah rumah tangga. Materi tersebut mengacu pada Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman serta Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2021 yang mengatur penyelenggaraan bangunan gedung agar memenuhi aspek keselamatan, kesehatan, kenyamanan, dan kemudahan.



Gambar 2 Pembukaan Kegiatan oleh Camat Giri Mulya

Pelaksanaan sosialisasi berlangsung secara interaktif. Peserta tidak hanya menerima materi melalui ceramah, tetapi juga aktif berdiskusi mengenai kondisi rumah yang ada di wilayah masing-masing. Sebagian besar peserta menyampaikan bahwa masyarakat masih memiliki keterbatasan pengetahuan mengenai standar teknis rumah layak huni. Permasalahan yang banyak ditemukan antara lain ventilasi yang kurang memadai, sanitasi yang belum memenuhi standar, penggunaan material bangunan yang kurang berkualitas, serta kurangnya pemahaman mengenai pentingnya struktur bangunan yang aman terhadap beban maupun pengaruh bencana alam. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kegiatan sosialisasi menjadi salah satu media yang efektif dalam meningkatkan literasi masyarakat mengenai pembangunan rumah yang memenuhi standar teknis.

Dalam sesi diskusi, tim PKM memberikan penjelasan mengenai cara sederhana untuk meningkatkan kualitas rumah tanpa memerlukan biaya yang sangat besar, seperti memperbaiki sirkulasi udara melalui penambahan ventilasi, meningkatkan pencahayaan alami, menjaga kebersihan lingkungan rumah, memperbaiki saluran pembuangan air, serta memilih material bangunan yang sesuai dengan kemampuan ekonomi masyarakat namun tetap memenuhi persyaratan mutu. Pendekatan tersebut mendapat tanggapan positif dari peserta karena dapat diterapkan secara bertahap sesuai kondisi masing-masing keluarga.

Kegiatan ini juga memperkuat koordinasi antara pemerintah kecamatan, pemerintah desa, dan perguruan tinggi dalam mendukung program peningkatan kualitas perumahan. Camat dan para kepala desa menyampaikan komitmennya untuk menyebarluaskan informasi mengenai rumah layak huni kepada masyarakat melalui kegiatan desa, musyawarah desa, maupun penyuluhan yang dilaksanakan secara berkala. Sinergi tersebut menjadi faktor penting dalam mendukung keberhasilan program pemerintah di bidang perumahan dan permukiman.

Secara umum, hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta terhadap konsep rumah layak huni. Hal ini terlihat dari meningkatnya kemampuan peserta dalam mengidentifikasi komponen rumah yang memenuhi persyaratan teknis serta kesadaran akan pentingnya pemeliharaan rumah dan lingkungan. Selain itu, peserta juga memahami bahwa rumah layak huni tidak hanya berkaitan dengan kondisi fisik bangunan,

tetapi juga berkaitan dengan kesehatan, keamanan, dan kenyamanan penghuni. Temuan ini sejalan dengan pendapat UN-Habitat (2020) yang menyatakan bahwa rumah layak huni merupakan salah satu faktor utama dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan mendukung pembangunan permukiman yang berkelanjutan.

Keberhasilan kegiatan PKM ini tidak hanya diukur dari terselenggaranya sosialisasi, tetapi juga dari meningkatnya komitmen para pemangku kepentingan untuk menerapkan dan menyebarluaskan informasi yang telah diperoleh kepada masyarakat. Dengan meningkatnya pengetahuan aparatur desa dan masyarakat mengenai standar rumah layak huni, diharapkan kualitas pembangunan rumah di Kecamatan Giri Mulya semakin baik sehingga dapat mendukung terciptanya lingkungan permukiman yang sehat, aman, nyaman, dan berkelanjutan. Hasil pelaksanaan kegiatan Sosialisasi Rumah Layak Huni di Desa Giri Mulya, Kecamatan Giri Mulya, Kabupaten Bengkulu Utara menunjukkan beberapa capaian sebagai berikut.

1. Meningkatnya pemahaman peserta mengenai pengertian dan kriteria rumah layak huni sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
2. Peserta memahami aspek utama rumah layak huni yang meliputi keselamatan struktur, kesehatan, kenyamanan, dan kemudahan akses bangunan.
3. Meningkatnya pengetahuan peserta tentang pentingnya ventilasi, pencahayaan alami, sanitasi, dan penyediaan air bersih sebagai syarat rumah yang sehat.
4. Peserta mampu mengidentifikasi kondisi rumah yang belum memenuhi standar rumah layak huni di lingkungan masing-masing.
5. Bertambahnya wawasan peserta mengenai penggunaan material bangunan yang berkualitas dan sesuai dengan standar teknis.
6. Terjalannya koordinasi yang lebih baik antara pemerintah kecamatan, pemerintah desa, perguruan tinggi, dan masyarakat dalam mendukung peningkatan kualitas perumahan.
7. Meningkatnya kesadaran kepala desa dan perangkat desa untuk menyampaikan kembali informasi mengenai rumah layak huni kepada masyarakat melalui kegiatan desa.
8. Tumbuhnya komitmen masyarakat untuk melakukan perbaikan rumah secara bertahap sesuai kemampuan ekonomi dengan tetap memperhatikan aspek keselamatan dan kesehatan.
9. Meningkatnya partisipasi peserta selama kegiatan melalui sesi diskusi, tanya jawab, dan penyampaian permasalahan terkait kondisi perumahan di wilayah masing-masing.
10. Tersusunnya rekomendasi tindak lanjut berupa pelaksanaan edukasi berkelanjutan, pendampingan teknis, dan sinergi dengan program pemerintah di bidang perumahan untuk mewujudkan lingkungan permukiman yang aman, sehat, nyaman, dan berkelanjutan.



Gambar 3 Foto Bersama Warga Desa Giri Mulya

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) berupa Sosialisasi Rumah Layak Huni di Desa Giri Mulya, Kecamatan Giri Mulya, Kabupaten Bengkulu Utara telah terlaksana dengan baik melalui kerja sama antara perguruan tinggi, Pemerintah Kecamatan Giri Mulya, pemerintah desa, serta masyarakat. Kegiatan yang dihadiri oleh Camat Giri Mulya, para kepala desa, perangkat desa, dan perwakilan masyarakat ini berlangsung secara interaktif melalui penyampaian materi, diskusi, dan tanya jawab.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa sosialisasi mampu meningkatkan pengetahuan dan pemahaman peserta mengenai konsep rumah layak huni, meliputi aspek keselamatan struktur, kesehatan bangunan, kenyamanan ruang, sanitasi, ventilasi, pencahayaan, penyediaan air bersih, serta penggunaan material bangunan yang sesuai dengan standar teknis. Selain itu, peserta menjadi lebih mampu mengidentifikasi kondisi rumah yang belum memenuhi persyaratan kelayakan dan memahami langkah-langkah sederhana yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas hunian.

Kegiatan ini juga memperkuat koordinasi antara pemerintah kecamatan, pemerintah desa, dan perguruan tinggi dalam mendukung program peningkatan kualitas perumahan dan permukiman. Melalui meningkatnya kesadaran dan komitmen para peserta, diharapkan informasi yang diperoleh dapat disebarluaskan kepada masyarakat sehingga mendorong terwujudnya rumah yang aman, sehat, nyaman, dan layak huni. Oleh karena itu, kegiatan sosialisasi serupa perlu dilaksanakan secara berkelanjutan disertai pendampingan teknis agar masyarakat semakin mampu menerapkan prinsip-prinsip pembangunan rumah layak huni sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Wulan Puspa Anggraini, Rezi Munizar, Muhammad Latif, M. Wisridani P., *Edukasi Rumah Layak Huni sebagai Upaya Mewujudkan Permukiman Sehat dan Aman di Desa Giri Mulya Kecamatan Giri Mulya Kabupaten Bengkulu Utara* 40-47

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Standardisasi Nasional. (2020). SNI 1726:2019 Tata Cara Perencanaan Ketahanan Gempa untuk Struktur Bangunan Gedung dan Non Gedung. Jakarta: Badan Standardisasi Nasional.
- Badan Standardisasi Nasional. (2020). SNI 1727:2020 Beban Desain Minimum dan Kriteria Terkait untuk Bangunan Gedung dan Struktur Lain. Jakarta: Badan Standardisasi Nasional.
- Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. (2021). Peraturan Menteri PUPR Nomor 22 Tahun 2021 tentang Pedoman Teknis Pembangunan Perumahan. Jakarta: Kementerian PUPR.
- Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. (2022). Pedoman Penyelenggaraan Rumah Swadaya dan Rumah Layak Huni. Jakarta: Kementerian PUPR.
- Republik Indonesia. (2011). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman. Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia.
- Republik Indonesia. (2021). Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2021 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2002 tentang Bangunan Gedung. Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia.
- UN-Habitat. (2020). *World Cities Report 2020: The Value of Sustainable Urbanization*. Nairobi: United Nations Human Settlements Programme.